

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Krisis multi dimensi yang dialami bangsa Indonesia saat ini, telah memberi dampak yang besar dalam berbagai tatanan kehidupan bangsa. Banyak yang mengatakan bahwa masalah terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia adalah terletak pada aspek moral. Terbukti dengan banyaknya berita tentang tawuran antar pelajar, kasus-kasus narkoba yang sering kita lihat di televisi tidak jarang pemakainya juga masih menyandang status pelajar, beberapa pelajar berada di "terali besi" karena menganiaya gurunya sendiri, anak yang tidak lagi memiliki sopan santun pada orang tua. Dan yang sangat parah lagi yaitu ada anak yang berani membunuh orang tuanya sendiri. Apabila ini tidak diperhatikan dan dicarikan solusinya secara cepat dan tepat, maka tampaknya bangsa Indonesia tidak akan bisa bangkit. Apalah esensi dari sebuah pendidikan jika itu yang terjadi pada kaum terpelajar kita,

Kita harus menyadari bahwa tujuan pendidikan adalah memperbaiki moral, lebih tegasnya yakni "memanusiakan manusia". Berbagai macam kurikulum telah dipergunakan di Negara kita tercinta ini yang tidak lain adalah untuk tercapainya tujuan-tujuan pendidikan yang telah teramanatkan dalam UUD 1945 pada umumnya dan pada khususnya dalam perundang-undangan pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah.

Dengan penerapan pendidikan agama yang baik seharusnya dapat menumbuhkan karakter siswa-siswi sehingga terbentuk karakter yang baik yang dapat diharapkan oleh negara ini sebagai agen of change sebagai agen perubah dunia menjadi lebih baik, pendidikan agama yang matang dan teraplikasi dengan baik akan menjadi kebiasaan untuk anak, kebiasaan itu akan menjadi awal terbentuknya karakter pada anak. Seperti dalam pengertian karakter sebagai berikut Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat (DIRIJEN Mandikdasmen - Kementerian Pendidikan Nasional). Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal I UUD Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia.

(<http://www.celoteh.herobo.com/katagori/artikel-pendidikan/53-pengertian-karakter.htm>, Friday, 16 December 2011 13:46)

Pendidikan agama Islam seharusnya menjadi awal anak mengenal agama islam karena dari situlah anak mulai belajar mengetahui bagaimana cara beribadah yang benar apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, anak itu ibarat jertas putih, apa yang kita tulis maka itulah hasilnya, ahklak yang terbentuk mulai saat ini adalah bekal untuk dikemudian

hari, sebegitu pentingnya pendidikan agama islam yang harus diperoleh untuk anak-anak kita.

Adapaun pengertian pendidikan⁸⁰ agama islam menurut. Ahmad D. Marimba: dalam (nur uhbiyati: 1998:9) pendidikan islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hokum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam...

Seperti arti dari pendidikan agama islam itu sendiri Karakter dapat terbentuk ketika anak mulai terbiasa dengan pola kegiatan yang ia lakukan sehari-hari. Sebagai mana kita lihat dan perhatikan bagaimana tingkah laku anak kita yang dilakukan sehari –hari baik dirumah dan yang dilakukan disekolah apakah sudah sesuai dengan akhlak yang dicontohkan oleh tauladan kita, peneliti merasa itu masih sangat jauh dan itu patut kita pertanyakan bagaimana jadinya akhlak anak kita? Jauh dari tuntunan agama islam sungguh sangat ironis.

Padahal Dalam Agama Islam terbentuknya Karakter bangsa yang Islami adalah modal terbentuknya bangsa yang *“baldatun toyyibatun wa robbun goffur”* Negara yang diimpi-impikan dan semoga menjadi kenyataan jika kita mau berusaha untuk menjadikan pendidikan adalah modal terbentuknya karakter anak yang islami terutama pendidikan agama Islam.

Seperti yang terjadi beberapa bulan yang lalu di SMP Muhammadiyah 4 Giri saat pelaksanaan ujian akhir sekolah (UAS) dimana anak-anak kurang memiliki tanggung jawab terhadap tugasnya mereka lebih senang menyontek daripada harus capek- capek belajar untuk mengisi kertas ujian yang sudah

disediakan. Ketika rasa tanggung jawab untuk belajar aja sudah begitu berkurang bagaimana dengan tanggung jawab yang lain?

Maka dari situlah peneliti ingin mengetahui seberapa efektifkah pendidikan karakter yang diterapkan oleh SMP MUHAMMADIYAH 4 Giri

Dari latar belakang diatas peneliti mengambil judul skripsi EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KARAKTER DI SMPMUHAMMADIYAH 4 Giri.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan karakter di SMP MUHAMMADIYAH 4 Giri ?
2. Bagaimana Efektifitas Pendidikan Karakter di SMP MUHAMMADIYAH 4 Giri ?

Pembahasan yang hendak dilakukan oleh peneliti ini berkenaan dengan pendidikan karakter siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 4 Giri, sebab itu ruang lingkup pembahasannya, akan dibatasi pada evaluasi yang bersifat objektif pada siswa-siswinya.

Beberapa permasalahan yang dirumuskan di atas akan ditelaah melalui studi pustaka dan studi lapangan dengan suatu tinjauan yang bersifat teoritis.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas, maka pada dasarnya studi ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Pendidikan karakter di SMP MUHAMMADIYAH 4 Giri.
2. Untuk mengetahui seberapa efektifkah Pendidikan Karakter di SMP MUHAMMADIYAH 4 Giri.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini dirapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bagi sekolah
 - a. Sebagai bahan evaluasi untuk Guru dalam memantau karakter siswa siswinya
 - b. Sebagai referensi untuk meningkatkan pendidikan karakter pada anak
2. Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai bahan Referensi para orang tua tentang pentingkah Pendidikan karakter.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan para orang tua dan guru tentang penduntuk mengaplikasikan pendidikan karekter.

3. Bagi peneliti
 - a. Sebagai syarat Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik
 - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti

1.5 Kontribusi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti ingin mencari tau seberapa efektifkah pendidikan karakter yang ada di wilayah Gresik dan khususnya di SMP Muhammadiyah 4 Giri.

Dari penelitian ini peneliti berharap adanya kesadaran dari peran orangtua dan guru agar senantiasa memperhatikan karakter anak- didiknya dan menanamkan karakter sejak dini dan memberikan pendidikan disekolah yang menerapkan pendidikan karakter dengan baik.

1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini tersusun menjadi 4 (empat) bab, yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN yang berisikan, Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Sistematika pembahasan, Kontribusi Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI berisikan, Gambaran pendidikan Karakter, Tujuan Keberhasilan pendidikan Karakter

BAB III METODE PENELITIAN berisi tentang, Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan sample, Jenis dan sumber data, Validitas dan reabilitas alat ukur, identifikasi dan definisi operasional Variabel, Teknik analisa data

BAB IV HASIL PENELITIAN berisi tentang, Latar belakang tempat penelitian, Penyajian data, Analisis data, Validitas dan reabilitas, Interpretasi hasil data

BAB V PENUTUP berisi tentang, Kesimpulan, Rekomendasi